

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TARI SMA

RASIONALITAS

Kebesaran bangsa Indonesia adalah kebesaran masa lampaunya, sebagaimana diwariskan nenek moyang, kerajaan-kerajaan besar, monumen, tokoh-tokoh bersejarah, karya seni, keindahan dan kekayaan alam, dan sebagainya (Ratna, 2010:439). Kutipan di atas memberi pesan kepada kita sebagai generasi sekarang apabila ingin menjadi bangsa yang besar, maka salah satunya kita juga harus mewarisi karya seni yang ada di zaman dahulu. Salah satu karya seni khususnya seni tari yang berasal dari zaman dahulu adalah tari tradisi.

Mewariskan karya tari tradisi dapat dilakukan dengan mengajarkan tari tradisi tersebut kepada generasi muda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga kependidikan baik formal maupun nonformal. Penggunaan materi tari tradisi sebagai bahan pembelajaran siswa yang kontekstual yang menekankan pada penggunaan materi pembelajaran yang berbasis lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pelestarian kebudayaan daerah termasuk seni tari tradisi sangat penting dilakukan, karena kebudayaan daerah yang bersifat tradisional tersebut dapat dijadikan filter dari gempuran-gempuran budaya asing yang tidak sesuai dengan karakter dan jati diri bangsa Indonesia.

Seni tari tradisi merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang tentu saja memiliki nilai-nilai pendidikan di dalamnya yang juga harus kita jaga salah satunya dengan cara memanfaatkan seni tari tradisi sebagai materi dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter. Sebagai contoh, dari ragam gerak, tari tradisi yang di tarikan dengan gerak lambat mengandung karakter yang dapat dibentuk adalah sikap sabar. Tari tradisi yang sudah terikat dengan pakem atau aturan baik dalam segi tari, musik, maupun busana menyiratkan karakter disiplin dan taat pada aturan.

Kandungan yang terdapat dalam tari tradisi salah satunya adalah adat istiadat. Tari tradisi dapat menceritakan mengenai adat yang terdapat di lingkungan tari tersebut berasal. Sebagai contoh “Tari Baksa Kambang” dari Kalimantan Selatan yang menceritakan tentang seorang putri keraton yang merangkai kembang bogam. Oleh karena itu, dengan mempelajari tari tradisi siswa juga dapat mempelajari kandungan adat istiadat yang tersirat dalam tari tradisi tersebut.

Hal lain yang menjadi alasan pentingnya mempelajari tari tradisi adalah karena ragam gerak, iringan musik dan penataan busana dalam tari tradisi merupakan sandaran yang digunakan untuk membuat dan mempelajari jenis tari tradisional lainnya. Lahirnya tari-tari kreasi tidak terlepas dari gerak-gerak dasar dalam tari tradisi. Penataan musik dan busana yang baik juga harus bersandar pada ragam tari tradisi. Kalau boleh diibaratkan tari tradisi merupakan induk dari seluruh tari-tari kreasi tradisional.

Dari berbagai penjelasan di atas tahapan dalam mempelajari seni tari dari kelas X sampai kelas XII dapat dimulai dengan mempelajari seni tari tradisi. Proses awal dilakukan dengan mengamati tarian-tarian tradisi setempat dengan tujuan menggali makna dan simbol yang terkandung dalam tarian tersebut. Dari melihat tari tradisi tersebut, siswa dapat secara perlahan menirukan ragam gerak yang terdapat dalam tarian tersebut. Penguasaan ragam gerak tari tradisi tersebut juga diiringi dengan pengidentifikasian makna dan simbol dalam ragam gerak tari tradisi tersebut.

Kegiatan selanjutnya siswa secara perlahan dirangsang dan dibimbing untuk berusaha menciptakan gerak-gerak tari kreasi yang tetap bersandar pada ragam gerak tari tradisi sebagai wujud aktualisasi diri. Ragam-ragam gerak tersebut kemudian disusun dalam suatu komposisi tari dengan memperhatikan eksplorasi, improvisasi, dan forming serta unsur-unsur pendukung tari. Setelah selesai penyusunan koreografi tari maka dilanjutkan untuk mempersiapkan pertunjukan atau pagelaran yang dimanajemen dengan teliti agar menghasilkan pertunjukan yang menarik sehingga memuaskan dan mendapat apresiasi yang baik dari penonton.

Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran kelas X

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
----------------------	-------------------

Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	10.1 Siswa mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi daerahnya 10.2 Siswa mampu mengidentifikasi gerak tari tradisi daerahnya berdasarkan makna dan simbol 10.3 Siswa mampu mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi 10.4 Siswa mampu menata gerak-gerak dasar tari menjadi satu karya tari 10.5 Siswa mampu mempertunjukkan hasil karya tari kreasi 10.6 Siswa mampu mengevaluasi hasil karya tari kreasi
---	---

CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS XI

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi 11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya 11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan 11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari.

TABEL MATRIK ELEMEN PEMBELAJARAN KELAS XI

Kata Kunci	Berpikir dan Bertindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak
Nilai Estetika	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai daerah setempat atau daerah lain	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	▪ Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang nilai estetika tari ▪ Sikap Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong ▪ membuat ulasan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok	Internal ▪ Pengetahuan Estetika Eskternal ▪ Pengetahuan multikultural ▪ Sikap toleransi
Makna dan Simbol	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak,	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi lain yang ditinjau	▪ Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi	Internal ▪ Pengetahuan semiotika Eskternal ▪ Pengetahuan multikultural

	setempat atau daerah lain	tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi dan kreasi	dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	- sikap berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong - membuat ulasan tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi	Sikap toleransi
Penciptaan Tari Berpasangan atau Kelompok	menentukan tema dan ide penciptaan tari	melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi dan kreasi melakukan improvisasi terhadap motif gerak tari tradisi dan kreasi	melakukan <i>forming</i> terhadap motif dan bentuk gerak ke dalam tari	Keterampilan - orisinalitas gerak - kesesuaian dengan tema	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak - Pribadi Kreatif Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - literasi budaya
Penampilan Tari	Mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	- melakukan latihan ragam dengan gerak dengan hitungan - melakukan latihan ragam gerak dengan iringan	penampilan tari berpasangan	Keterampilan - teknik gerak - penguasaan panggung/arena - ekspresi	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - Kepercayaan diri - Motivasi Berprestasi

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN SENI TARI FASE F KELAS 11

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
-----------------------------	---

Tujuan Pembelajaran	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Nilai estetis
Topik/konten inti	Memahami genre-genre tari, makna dan simbol tari serta nilai estetis tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah memahami genre tari, makna dan simbol juga nilai estetis yang terkandung dalam tari tradisi dan kreasi. Pertemuan pertama memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari tradisi. Pertemuan kedua memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari kreasi.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Mandiri, diperlihatkan saat memahami makna, simbol ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada hasil karya orang lain ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Nilai estetis tari : nilai keindahan yang terdapat dalam karya tari. ▪ Makna dan simbol : sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung makna tertentu. ▪ Tari tradisi : sebuah tata cara menari yang dilakukan oleh komunitas etnik secara turun temurun yang diyakini sebagai tata aturan yang bersifat mengikat (baku) ▪ Tari kreasi : Jenis tarian yang telah mengalami inovasi atau perkembangan dengan menyesuaikan ragam gerak, alat penggiring dan properti serta unsur-unsur pendukung tari lainnya. ▪ Genre tari : jenis tari, contohnya seperti tari klasik dan tari kerakyatan, tari tradisi dan tari kreasi.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	2 jam Pelajaran (90 menit)
Kata/frasa kunci	Ide garapan
Topik/konten inti	Ide garapan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menemukan ide garapan untuk sebuah tari kreasi.

	Kegiatan dapat dilakukan di luar ruangan agar anak dapat mengembangkan imajinasinya untuk menemukan ide dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ide garapan sebaiknya memperhatikan dan memuat kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) di mana sekolah tersebut berada.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kreatif, ditunjukkan saat menemukan ide garapan yang unik, baru, dan orisinal ▪ Mandiri, ditunjukkan saat memahami konsep ide garapan tari ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada ide garapan siswa lain ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Ide garapan : ide atau gagasan yang melatarbelakangi suatu penciptaan tari. ▪ Dasar pijakan : sumber pengayaan dalam proses penciptaan tari. ▪ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ▪ Properti tari : peralatan atau benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mendukung ungkapan suatu gerakan. ▪ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ▪ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	6 jam Pelajaran (270 menit)
Kata/frasa kunci	Ragam gerak tari
Topik/konten inti	▪ Ragam gerak tari ▪ Eksplorasi, improvisasi, forming
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menciptakan atau membuat ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi. Penciptaan ragam gerak tari dapat dilakukan di luar ruangan dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ragam gerak yang diciptakan harus memperhatikan gerak-gerak alam dan memuat kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada. Ragam gerak tari untuk anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa tersebut.

Profil Pelajar Pancasila	▪ Kreatif, ditunjukkan dalam menciptakan atau membuat ragam gerak tari ▪ Mandiri, saat memahami konsep dalam pembelajaran ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengevaluasi makna, simbol dan nilai estetis tari. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Improvisasi gerak tari : suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada saat menari. ▪ Eksplorasi gerak tari : cara yang digunakan seseorang atau penari dalam mencari gerakan tari, bisa diambil dari alam atau lingkungan sekitar. ▪ Forming : pembentukan bagian-bagian tari menjadi bentuk kesatuan yang utuh ▪ Gerak maknawi : gerak yang mengandung arti yang jelas ▪ Gerak murni : gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. ▪ Gerak stilatif : gerak yang telah mengalami proses pengolahan yang menghasilkan bentuk tari yang indah. ▪ Gerak distorsif : pengolahan gerak melalui perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya
Perkiraan jumlah jam	8 jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Komposisi tari
Topik/konten inti	▪ Ragam gerak tari ▪ Komposisi Tari ▪ Pencatatan tari (koreografi)
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi yang dilakukan melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, dan forming yang kemudian dituangkan dalam sebuah bentuk koreografi. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di luar ruangan agar siswa dapat lebih mengembangkan dapat imaji ciptanya untuk menghasilkan suatu karya tari yang baik dengan memperhatikan kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada.

Profil Pelajar Pancasila	▪ Kreatif, terlihat saat menata ragam gerak tari menjadi sebuah tarian ▪ Bernalar kritis, terlihat saat memberi masukan untuk penataan tari yang dilakukan oleh siswa lain. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	▪ Komposisi tari : susunan unsur utama dan unsur pendukung yang menjadi bagian dalam sebuah tarian ▪ Koreografi : seni membuat/merancang struktur ataupun alur sehingga menjadi suatu pola gerakan; hasil atas suatu pola gerakan terstruktur ▪ Wiraga : keterampilan menari berkaitan dengan penguasaan gerakan. ▪ Wirama : keterampilan menari yang dikaitkan dengan kepekaan musikal ▪ Wirasa : keterampilan dalam menjiwai karakter peran dalam tari.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan
Perkiraan jumlah jam	4 jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Manajemen seni pertunjukan
Topik/konten inti	Manajemen pertunjukan Pertunjukan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah pertunjukan tari dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung suatu tarian. Anak berkebutuhan khusus diberikan porsi manajemen pertunjukkan sesuai dengan kemampuannya.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kegotongroyongan : ditunjukkan saat bekerja secara bersama dalam merancang suatu pertunjukan tari ▪ Kreatif, ditunjukkan saat mencari format pertunjukan yang akan dipakai ▪ Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengemukakan pendapat saat berdiskusi mengenai format pertunjukan yang akan ditampilkan. ▪ Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi ▪ Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain
Glosarium	▪ Manajemen seni pertunjukan : merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan. ▪ Desain panggung : perancangan set untuk suatu pertunjukan

	▪ Stage manager : orang yang bertugas merumuskan atau menetapkan secara lebih detail pelaksanaan acara. ▪ Pimpinan produksi : orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan. ▪ Talent : pengisi acara pertunjukan ▪ Properti pertunjukan : benda atau peralatan yang digunakan untuk mendukung suatu pertunjukan.
--	--

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari
Perkiraan jumlah jam	2 x pertemuan (180 menit)
Kata/frasa kunci	Hasil penciptaan tari
Topik/konten inti	Pertunjukan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah pagelaran atau pertunjukan tari baik tari individu maupun tari kelompok. Pertunjukkan tari yang dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuannya.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Kegotongroyongan, terlihat saat saling bekerja sama dalam manajemen pertunjukan tari ▪ Mandiri, terlihat saat membawa kan tari secara individu ▪ Bernalar kritis, memberikan masukan saat melihat sesuatu yang kurang sesuai sebelum maupun saat pertunjukan berlangsung. ▪ Berakhlak mulia, terlihat saat sopan dalam berkomunikasi dengan kawan maupun guru
Glosarium	▪ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ▪ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ▪ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu.

Penutup

Alur dan tujuan pembelajaran yang dibuat ini dibuat secara lebih umum agar dapat disesuaikan dan dikembangkan dengan model lain dengan memperhatikan kondisi masing-masing sekolah. Pengembangan nantinya diharapkan tetap mengakomodir kepentingan anak berkebutuhan khusus dan juga memperhatikan kearifan lokal masing-masing daerah di mana sekolah tersebut berada.

Walau pun alur dan tujuan pembelajaran ini hanya salah satu contoh dan bukan sesuatu yang harus digunakan, tetapi semoga contoh alur dan tujuan pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan perangkat ajar seperti modul ajar, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), asesmen dan bahan ajar.